

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara kepulauan terbesar yang memiliki keanekaragaman hayati tertinggi salah satunya yaitu Indonesia terutama dalam konservasi flora. Hal tersebut disebabkan oleh kondisi geografis Indonesia yang terletak di kawasan tropis sehingga memiliki iklim yang stabil. Berkaitan dengan hal itu maka Indonesia dikenal sebagai negara penghasil rempah (Insani, 2019). Pengetahuan tentang khasiat dan keamanan tanaman obat di Indonesia biasanya hanya berdasarkan pengalaman empiris yang diwariskan secara turun temurun dan belum teruji secara ilmiah. Obat tradisional dari bahan alam dapat menjadi salah satu alternatif pengobatan yang memungkinkan efektivitas pengobatan yang lebih baik dan diharapkan mempunyai efek samping minimal.

Temu blenyeh secara empiris telah digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat untuk mengatasi luka bakar dan untuk mengobati batuk. Penelitian yang dilakukan oleh (Prastiastuti & Murti, 2022) menyatakan, uji fitokimia ekstrak temu blenyeh mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, steroid dan triterpenoid. Dalam penggunaan obat herbal, perlu diketahui keamanannya agar tidak menimbulkan efek berbahaya yang tidak diinginkan. Namun, saat ini belum ada data yang mendukung informasi keamanan mengenai tanaman temu blenyeh. Oleh sebab itu perlu dilakukan

pengujian lebih lanjut pada hewan uji untuk melihat ada tidaknya efek toksik untuk menjamin keamanan penggunaannya.

Uji toksisitas memberikan informasi terkait  $LC_{50}$  yang berasal dari ekstrak etanol temu blenyeh. Uji toksisitas dengan menggunakan metode ikan zebra telah terbukti memiliki korelasi dengan daya sitotoksik senyawa antikanker yang dapat digunakan sebagai kandidat pencarian obat antikanker. Metode ikan zebra dipercaya memiliki tingkat akurasi yang tinggi, mudah dikerjakan, lebih cepat dan murah (Yang et al., 2018).

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah ekstrak etanol temu blenyeh (*Curcuma purpurascens* Blume) memiliki efek toksik?
2. Berapa nilai toksisitas  $LC_{50}$  ekstrak etanol temu blenyeh pada ikan zebra?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui efek toksik dari ekstrak etanol temu blenyeh (*Curcuma purpurascens* Blume).
2. Untuk mengetahui nilai toksisitas  $LC_{50}$  ekstrak etanol temu blenyeh pada ikan zebra.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi mengenai toksisitas dari ekstrak etanol temu blenyeh.
2. Memberikan referensi dan informasi data ilmiah mengenai bahan alam khususnya temu blenyeh yang dapat digunakan dalam pengembangan

IPTEK dibidang Farmasi terutama pada bidang Teknologi Farmasi

Bahan Alam.